

[Psikodemia.com](https://psikodemia.com) - Ilmu yang mempelajari manusia atau lebih dikenal dengan psikologi, adalah ilmu yang berkembang pesat saat ini. Ada banyak cabang Psikologi sebagai ilmu pengetahuan, yang dikenal sekarang.

Psikologi berasal dari **bahasa Yunani Kuno**: “ψυχή” (*Psychē* yang berarti jiwa) dan “-λογία” (*-logia* yang artinya ilmu), yang berarti psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa.

Pada dasarnya, pemikiran tentang mempelajari manusia, sudah ada sejak jaman dahulu. Pemikiran tersebut baru dikatakan sebagai sebuah ilmu ketika **Wilhelm Wundt** mendirikan laboratorium pertamanya di Leipzig, Jerman pada tahun 1879.

Sejak Wundt mengawali munculnya Psikologi dengan laboratoriumnya, hingga saat ini Psikologi sudah berkembang sedemikian pesatnya.

Psikologi tidak hanya mempelajari manusia secara umum, namun lebih spesifik sesuai dengan kekhususan yang dimilikinya. Berikut adalah beberapa cabang psikologi yang masih terus berkembang keilmuannya hingga saat ini,

1. Psikologi Umum

Psikologi umum mempelajari tingkah laku manusia dalam budaya yang normal, dengan melihat manusianya sebagai individu secara pribadi.

Psikologi umum juga menyelidiki gejala jiwa seorang yang berfungsi pada umumnya, seperti bagaimana pembentukan perilaku secara umum. motivasi, emosi, kognitif yang dibahas dalam kondisi normal yang rata-rata dimiliki oleh hampir semua manusia.

2. Psikologi Perkembangan

Cabang ini membahas tentang rentang perkembangan seorang manusia, semenjak ia lahir, hingga ia meninggal. Perhatian psikologi perkembangan di khususkan pada pola perilaku dan kondisi jiwa manusia di setiap usia perkembangannya dengan tahap-tahap tertentu sesuai dengan tahapan perkembangannya.

3. Psikologi Klinis

Psikologi klinis mempelajari kesulitan dan rintangan emosional manusia baik dalam kondisi abnormal maupun subnormal, dengan menekankan pada asas-asas psikologi pada diagnosis dan perawatan masalah emosi dan perilaku.

Ciri khas dari psikologi klinis adalahnya adanya **asesmen**, **analisa**, **observasi**, dan **intervensi**. Individu yang mendalami psikologi klinis dapat bekerja dirumah sakit jiwa, klinik kesehatan mental, yayasan untuk penderita keterbelakangan mental, lembaga pemasyarakatan atau fakultas kedokteran.

4. Psikologi Sosial

Psikologi sosial mempelajari tingkah laku manusia dalam kaitannya dengan lingkungan. Studi dalam psikologi sosial terdiri dari pengaruh sosial, proses bersama individu, serta

interaksi kelompok.

Dampak dan pengaruh sosial terhadap tingkah laku individu juga dipelajari dan juga pengaruh budaya terhadap manusia. Prinsip psikologi sosial banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengendalikan kelompok dan bagaimana pola hubungan antarindividu.

5. Psikologi Industri dan organisasi

Bidang psikologi industri dan organisasi banyak ditemukan dalam dunia kerja, seperti permasalahan terkait peningkatan motivasi kerja, kepuasan, produktivitas, performa, dan kesesuaian dalam kerja.

Pada tataran organisasi, cabang ilmu psikologi ini juga berisi pengembangan organisasi dalam hal performa dan kinerja.

6. Psikologi Eksperimental

Psikologi eksperimental identik dengan penelitian di laboratorium dengan manipulasi pada perilaku. Selain itu, psikologi juga mempelajari bagaimana pengaruh suatu sebab pada perubahan perilaku individu, yang sengaja dilakukan untuk memunculkan pengaruh dari sebab tersebut. Kontrol dan manipulasi menjadi ciri khas dari cabang psikologi ini.

7. Biopsikologi

Biopsikologi mempelajari proses psikologi di dalam tubuh manusia, fungsi-fungsi terperinci dari otak dalam kaitannya antara fungsi tubuh dengan perilaku manusia. Biopsikologi menjadi ilmu yang khas karena bersinggungan langsung dengan ilmu fisika dan ilmu eksak.

8. Psikologi Olahraga

Psikologi olahraga menekankan pada bagaimana cara untuk meningkatkan ataupun mempertahankan performa seorang atlet dalam meraih prestasi. Dan juga bagaimana olahraga mempengaruhi pola perilaku individu yang tidak ada kaitannya langsung dengan olahraga profesional.

Psikologi olahraga memiliki bahasan yang hampir mirip dengan psikologi industri dan organisasi, yaitu membahas tentang meningkatkan motivasi, prestasi, dan performa. Namun berbeda dari jenis subjek yang di hadapi, yaitu atlet dan olahragawan.

9. Psikologi Abnormal

Cabang psikologi ini berfokus pada pemahaman terhadap konsep abnormalitas psikologi, klasifikasi dan kategori gangguan mental serta penyusunan diagnosa klinis.

Perilaku individu dikatakan abnormal jika menyimpang dari standar perkembangan secara umum, menyimpang dan norma budaya serta berbahaya bagi orang lain maupun bagi diri sendiri.

Profesi yang erat berhubungan dengan cabang ilmu ini adalah psikiater, dan kasus psikolog abnormal banyak dijumpai di layanan kesehatan jiwa seperti rumah sakit jiwa dan klinik kesehatan mental.

10. Psikologi pendidikan

Psikologi pendidikan berfokus pada tingkah laku individu dalam dunia pendidikan serta bagaimana sistem pendidikan berpengaruh pada individu.

Selain itu, bahasan yang penting dalam psikologi pendidikan salah satunya adalah proses individu belajar dan berkembang dan efektivitas intervensi pendidikan terhadap permasalahan individu di lingkungan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan efisiensi dalam dunia pendidikan.

Selain sepuluh cabang kekhususan psikologi di atas, masih terdapat cabang-cabang lain yang telah berkembang menjadi ilmu pengetahuan yang mandiri.

Cabang psikologi menjadi luas karena bahasan perilaku manusia tidak dapat dilepaskan dari konteks kondisi diri dan lingkungan tempat individu tersebut bertumbuh dan berkembang.

Referensi

1. Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

2. Sarwono, Sarlito. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3. Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
4. Walgito, Bimo. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.